



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

DOKUMEN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Tim Penyusun :
Tim Kurikulum MBKM
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik
Universitas Islam Lamongan



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 04 Tahun 2020 tentang Pokok-Pokok Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Islam Lamongan dan Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/UNISLA/2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Universitas Islam Lamongan, maka disusun Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan Tahun 2020.

Buku ini disusun oleh Tim Kurikulum Prodi Teknik Informatika Kampus Merdeka dan berbagai pihak di Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan. Untuk kesempurnaan Buku Kurikulum ini kami mohon masukan, kritik dan saran dari para pembaca yang budiman agar Buku Kurikulum ini bisa dengan mudah diimplementasikan sehingga bisa mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun Dokumen Kurikulum ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi ditengah situasi pandemic Covid19. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga sehingga memperkaya buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Program Studi, Fakultas dan Unisla serta Para Pihak terkait dan semoga dapat dipergunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Lamongan, Oktober 2020

Ketua Tim

Agus Setia Budi

DAFTAR ISI

Cover	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Sk Dekan Tentang Penetapan Kurikulum Prodi Teknik Informatika	4
1. Identitas Program Studi	7
1.1 Profil Program Studi	7
1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi	8
2. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study	10
3. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	14
4. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan University Value	20
5. Profil Lulusan	23
6. Capaian Pembelajaran Lulusan	24
7. Penetapan Bahan Kajian	31
8. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks	34
9. Matriks dan Peta Kurikulum	35
10. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	40
11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi	96
12. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum	100



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
Nomor : 012/SK-FT/2020

Tentang

PENETAPAN BERLAKUNYA KURIKULUM BARU TAHUN 2020
PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
DI LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN :

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan akademik pada Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan perlu diberlakukan kurikulum baru tahun 2020 sebagai penyempurnaan dari kurikulum tahun 2019;
- b. Bahwa sebagai dasar pelaksanaannya perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 146/D/0/2000 *jo* Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 120/D/O/2003 tentang Ijin Penyelenggaraan Universitas Islam Lamongan;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 02 Tahun 2016 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor : 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 07 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran

- Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 146/D/O/2000 *jo* Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 120/D/O/2003 Tentang Ijin Pendirian dan Penyelenggaraan Universitas Islam Lamongan;
 9. Statuta Universitas Islam Lamongan;
 10. Surat Keputusan Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Islam “ Sunan Giri “ Lamongan Nomor : 02/Kep./YPPTI-SG/2018 Tanggal 20 Februari 2018 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Lamongan Periode 2018 - 2022.
 11. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor : 018/Kep./Unisla/2018 Tanggal 12 April 2018 Tentang pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Periode 2018 - 2022;
 12. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor : 01 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Universitas Islam Lamongan
 13. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor : 043/SK/UNISLA/2020 Tanggal 04 Agustus 2020 Tentang Kalender Akademik 2020/2021 Universitas Islam Lamongan.

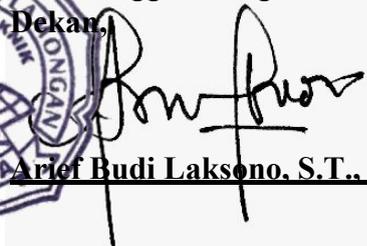
Memperhatikan : Keputusan Rapat Pleno Senat Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan Nomor : 003/SFT/X/2020 Tanggal 27 Oktober 2020 Perihal Tentang Persetujuan Pemberlakuan Kurikulum 2020 pada seluruh Program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan berlakunya Kurikulum Tahun 2020 di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan mulai Tahun Akademik 2020/2021 pada Program Studi S-1 Teknik Informatika .
- Kedua : Struktur Kurikulum dengan Daftar Mata Kuliah Pokok tercantum pada **Lampiran - 1**, Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester tercantum pada **Lampiran - 2**, Silabus Mata Kuliah tercantum pada **Lampiran - 3**, dan Satuan Acara Perkuliahan tercantum pada **Lampiran - 4** untuk masing-masing Program Studi tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini dan menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.
- Ketiga : Kurikulum Tahun 2020 ini berlaku bagi mahasiswa angkatan 2017 dan angkatan selanjutnya.

- Keempat : Kurikulum yang dimaksud sebanyak 144 sks Mata Kuliah yang wajib di tempuh oleh Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Universitas Islam Lamongan.
- Kelima : Aturan peralihan tentang pelaksanaan Kurikulum Tahun 2020 akan ditetapkan tersendiri.
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku mulai Tahun Akademik 2020/2021 dan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Lamongan
Pada Tanggal 08 Agustus 2020
Dekan,

Arief Budi Laksono, S.T., M.T.

Tembusan :

1. Rektor Universitas Islam Lamongan sebagai laporan
2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Islam Lamongan
3. Kepala BAASIK Universitas Islam Lamongan
4. Pengarsipan

1. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.1. PROFIL PROGRAM STUDI

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Islam Lamongan yang beralamatkan di Jalan Veteran Nomor 53 A, Gedung A lantai 1, Kodepos 62214. Telepon: 0322-324706, Faximile: 0322-324706, Email: tatatusaha_unisla@yahoo.com, Website: unisla.ac.id. Program Studi Teknik Informatika ini berdiri pada tanggal 10 Agustus 2000 dengan SK Penyelenggaraan Nomor 146/D/0/2000. Pada perkembangannya saat ini Prodi Teknik Informatika Universitas Islam Lamongan telah Terakreditasi 'B' Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 015/SK/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2016.

A. Jajaran Pimpinan Program Studi Teknik Informatika

Dekan	: Arief Budi Laksono, S.T., M.T.
Wakil Dekan	: Dr. Sugeng Dwi Hartantyo, S.T., M.T.
Ketua Program Studi	: Agus Setia Budi, S.Kom., M.Kom
Sekretaris Program Studi	: Purnomo Hadi Susilo, S.Pd., M.Pd
Unit Penjamin Mutu	: Sholihul Amri, S.Pd., M.Pd.
Ketua Laboratorium	: Kurnia Yahya, S.Kom., M.Kom

1.2. VISI, MISI, DAN TUJUAN PRODI

1. Visi Program Studi Teknik Informatika

Menjadi Program Studi Unggul di bidang Informatika tingkat Nasional yang mencetak lulusan berjiwa entrepreneurship dan berlandaskan nilai keislaman pada tahun 2022.

2. Misi Program Studi Teknik Informatika

- Melaksanakan pendidikan yang baik sesuai jenjang pendidikan strata 1 program studi Teknik Informatika
- Menyelenggarakan penelitian dalam bidang informatika yang berkaitan dengan permasalahan di masyarakat
- Mendidik civitas akademik dengan jiwa islami dalam suasana yang islami

- d. Mendidik mahasiswa yang berjiwa pengusaha atau mempunyai startup
- e. Melakukan pengabdian masyarakat melalui kerjasama dengan stakeholder agar lulusan informatika dapat bermanfaat di lingkungan masyarakat

3. Tujuan Program Studi Teknik Informatika

- a. Menghasilkan civitas akademik yang mampu di bidang Teknik Informatika dan bermanfaat bagi masyarakat
- b. Menghasilkan penelitian yang dapat mendukung dalam kemajuan pendidikan dan meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa
- c. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tingkat Nasional dengan berjiwa islami
- d. Menyetak lulusan yang mempunyai usaha atau berentrepreneurship
- e. Menjalin hubungan dengan para pengusaha software house ataupun pihak lainnya agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa dan dosen

2. EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

2.1 EVALUASI KURIKULUM

Program Studi Teknik Informatika terdapat puluhan mata kuliah yang masing-masing mempunyai sejumlah “capaian pembelajaran perkuliahan” atau *Course Learning Outcomes* (CLO). Keterkaitan bahan kajian dan kompetensi ini secara simultan juga digunakan untuk analisis pembentukan sebuah mata kuliah. Hal ini ditempuh dengan menganalisis keterdekatan bahan kajian serta kemungkinan efektivitas pencapaian kompetensi bila beberapa bahan kajian dipelajari dalam satu mata kuliah, dan dengan strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat.

Dalam merangkai beberapa bahan kajian menjadi suatu mata kuliah dilakukan melalui beberapa pertimbangan yaitu : (a) adanya keterkaitan yang erat antar bahan kajian yang bila dipelajari secara terintegrasi diperkirakan akan lebih baik hasilnya; (b) adanya pertimbangan konteks keilmuan, artinya mahasiswa akan menguasai suatu makna keilmuan dalam konteks tertentu; (c) adanya metode pembelajaran yang tepat yang menjadikan pencapaian kompetensi lebih efektif dan efisien serta berdampak positif pada mahasiswa bila suatu bahan kajian dipelajari secara komprehensif dan terintegrasi. Dengan demikian pembentukan mata kuliah mempunyai fleksibilitas yang tinggi, sehingga satu program studi sangat dimungkinkan mempunyai jumlah dan jenis mata kuliah yang sangat berbeda, karena dalam hal ini mata kuliah hanyalah bungkus serangkaian bahan kajian yang dipilih sendiri oleh sebuah program studi.

Dalam mewujudkan profil lulusan dilakukan analisis tugas untuk mengetahui kompetensi-kompetensi lulusan atau sering disebut juga Capaian Pembelajaran Program Studi atau *programme learning outcomes* (PLO). Langkah ini pada dasarnya adalah mengidentifikasi secara cermat seluruh kompetensi lulusan yang diperlukan; diusahakan agar tidak ada satu pun kompetensi yang tertinggal. Setelah itu kompetensi-kompetensi lulusan itu disusun secara logis. Untuk menetapkan capaian-capaian pembelajaran program studi yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan: “Untuk menjadi ... (profil yang ditetapkan) lulusan harus mampu melakukan apa saja?” Pertanyaan ini diulang untuk setiap profil, sehingga diperoleh daftar “capaian pembelajaran program studi” dengan lengkap.

Setelah semua capaian pembelajaran program studi terumuskan, langkah selanjutnya adalah mengkaji apakah capaian-capaian tersebut telah mengandung kelima bahan kajian yang telah dirumuskan yaitu (1) Pengetahuan Umum, (2) Pengetahuan Umum Pendukung, (3) Kecakapan di Bidang Teknik Informatika , (4) Kecakapan Lain di Bidang Teknik Informatika , (5) Keterampilan Umum. Agar dapat lebih mudah dalam menganalisis elemen kompetensi ini dijelaskan pada tabel berikut. Pemeriksaan keterkaitan rumusan kompetensi lulusan dengan elemen kompetensi ini dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa kurikulum yang disusun telah mempertimbangkan unsur-unsur dasar dari kurikulum yang disarankan oleh UNESCO (*learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*).

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Universitas Islam Lamongan (selanjutnya disingkat Unisla) dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama kebijakan tersebut yaitu: (1) kemudahan pembukaan program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Program hak belajar 3 semester di luar program studi memberikan kebebasan mahasiswa mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tingginya dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar Unisla dapat dirancang, di antaranya: melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

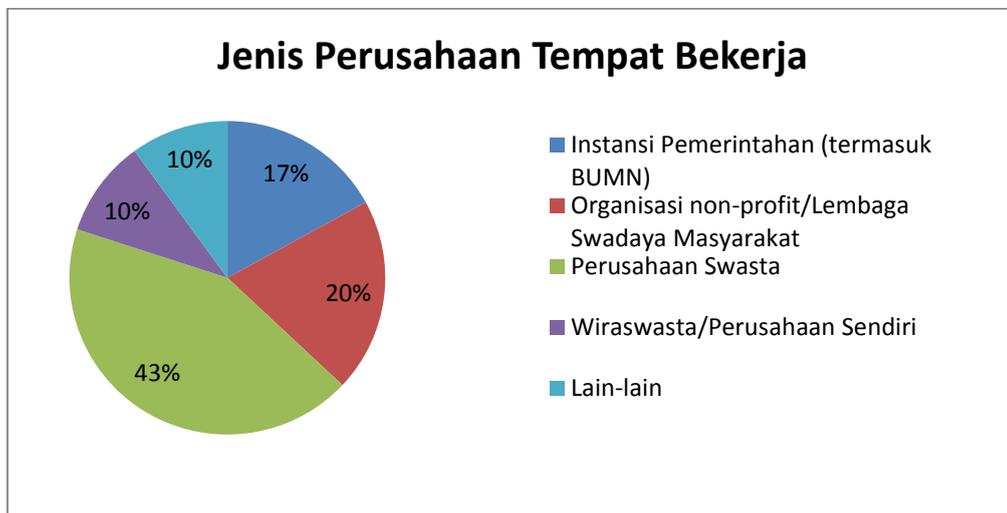
Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Unisla diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.1. TRACER STUDY

Tracer study merupakan penelitian tentang situasi alumni, khususnya terkait dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, pengguna alumni, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama berada di bangku perkuliahan. Melalui *tracer study* akan diketahui seberapa besar relevansi kompetensi alumni dan kebutuhan kompetensi bagi pengguna alumni dalam dunia kerja. Bagi Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik UNISLA, *tracer study* merupakan upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.

Tracer study dilakukan pada seluruh angkatan alumni melalui teknik kuesioner yang disebar secara *offline* maupun *online*. Penjaringan secara online dilakukan

menggunakan kuesioner melalui *Google Form* dan jejaring sosial *Whatsapp*. Hasil kuesioner *tracer study* pada yang diisi oleh alumni, diperoleh informasi bahwa penjangingan alumni diperoleh sebanyak 93 mahasiswa alumni. Jenis perusahaan tempat alumni bekerja paling banyak adalah perusahaan swasta sebesar 43%. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya perusahaan swasta yang mempunyai kualitas bagus dan tidak kalah dengan perusahaan pemerintah/ BUMN. Dalam hal ini alumni masuk dalam instansi pemerintah/BUMN sebesar 17%. Perusahaan swasta juga menawarkan pekerjaan, *salary* serta jenjang karir yang menarik bagi karyawan. Berikutnya adalah wiraswasta/Perusahaan sendiri sebesar 10% dan alumni yang masuk dalam organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 20%. Sedangkan prosentase alumni yang memilih jawaban lainnya sebanyak 10%.



Gambar 1 . Perolehan *Tracer Study* Berdasarkan Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

3. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

3.1 LANDASAN HUKUM

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah “Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi”. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Kebijakan tersebut patut didukung dan dimplementasikan di Universitas Islam Lamongan. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi di Unisla diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017, tentang Statuta Universitas Islam Lamongan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

12. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Universitas Islam Lamongan.
13. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal.
14. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 22 Tahun 2018, tentang Penyelenggaraan Program Sarjana, Magister, dan Doktor.
15. Peraturan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pokok-Pokok Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Islam Lamongan.
16. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Lamongan Nomor 22/SK/UNISLA/2020 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Islam Lamongan.

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Universitas Islam Lamongan (selanjutnya disingkat Unisla) dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama kebijakan tersebut yaitu: (1) kemudahan pembukaan program studi baru, (2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, (3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Program hak belajar tiga semester di luar program studi memberikan kebebasan mahasiswa mengambil satuan kredit semester (sks) di luar program studi.

Tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi di dalam perguruan tingginya dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar Unisla dapat dirancang, di antaranya: melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Unisla diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

1.2. TUJUAN

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk: (1) meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman; dan (2) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning*

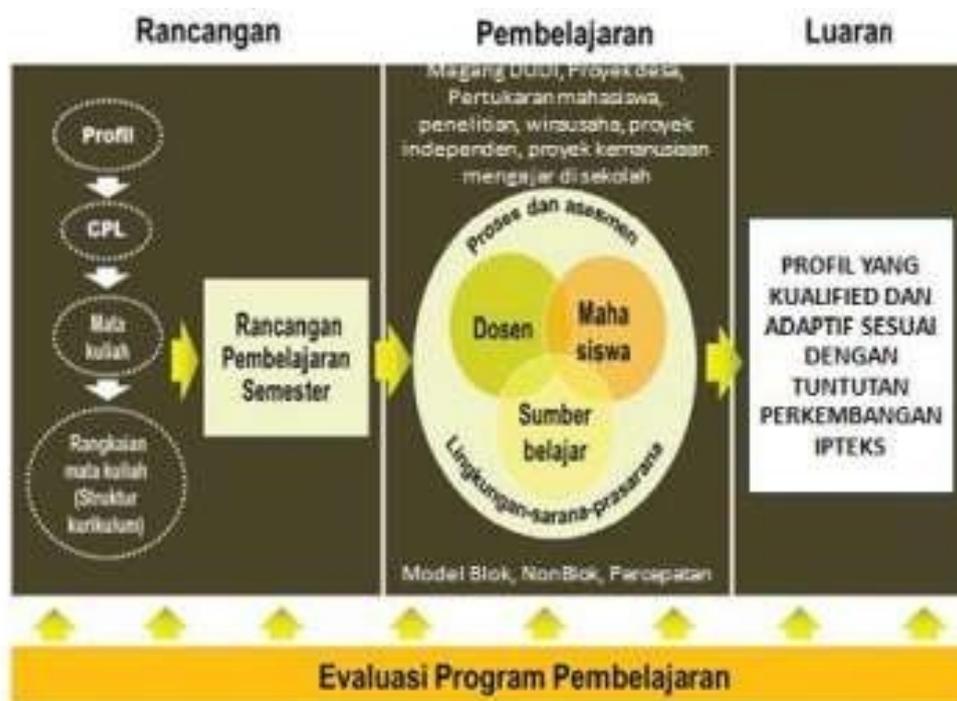
dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

1.3.KAITAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DENGAN TUNTUTAN STANDAR PENDIDIKAN TINGGI

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), dan untuk menyiapkan mahasiswa dalam dunia kerja, Perguruan Tinggi dituntut agar dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud dapat diambil untuk pembelajaran di luar prodi dalam PT dan atau pembelajaran di Luar PT. Kegiatan Pembelajaran di Luar PT meliputi kegiatan magang/praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan kewirausahaan, studi/proyek independen, dan proyek kemanusiaan yang semua kegiatan harus di bimbing oleh dosen.

Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh dan siapkerja. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan ril, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen

diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan sesuai perkembangan IPTEK dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri. Proses penyusunan dan pengembangan kurikulum merdeka belajar pada tataran implementasi akan tergambar pada Gambar 2 berikut ini;



Gambar 1. Paradigma Kurikulum Merdeka Belajar (diadaptasi dari KPT, 2016)

1.5. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Berikut akan diuraikan tahapan penyusunan kurikulum yang dibagi ke dalam 3 tahap yaitu: tahap perancangan kurikulum, pembelajaran, dan evaluasi program pembelajaran. 1. Tahap Perancangan Keahlian Tahap ini berisi kegiatan menurunkan ide ke dalam konsep sampai dengan penyusunan mata kuliah dalam semester dari suatu program studi dalam rangka membangun suatu keahlian. Secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga bagian kegiatan, yakni:



Gambar 2. Tahapan Perancangan Kurikulum Merdeka Belajar (KPT, 2016)

Bagi program studi (prodi) yang telah beroperasi, tahap ini merupakan tahap evaluasi kurikulum lama, yakni mengkaji seberapa jauh capaian pembelajaran telah terbukti dimiliki oleh lulusan dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi untuk pengkajian ini bisa didapatkan melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi atau kolokium keilmuan, dan kecenderungan perkembangan keilmuan/ keahlian ke depan. Hasil dari kegiatan ini adalah rumusan capaian pembelajaran baru. Pada program studi baru, maka tahap pertama ini akan dimulai dengan analisis SWOT, penetapan visi keilmuan prodi, melalui kebijakan perguruan tinggi dalam pengembangan prodi, disamping juga melakukan analisis kebutuhan, serta mempertimbangkan masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi/keilmuan. Semua tahap ini, rumusan capaian pembelajaran lulusan yang dihasilkan harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam SN-Dikti dan KKNI.

4. RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

1. Visi Universitas Islam Lamongan

Mencetak insan akademis berkemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mengamalkan risalah *Islamiyah Ahlussunnah wal Jamaah an Nahdliyah* dan unggul dalam tataran nasional tahun 2030.

2. Misi Universitas Islam Lamongan

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan tinggi melalui implementasi tridarma perguruan tinggi yang kompetitif (terbarukan/berkembang terus dan berkelanjutan) berasaskan nilai-nilai ke-Islaman dalam al Qur'an dan as Sunnah berdasarkan *aqidah ahlu sunnah wal jamaah an nahdliyah* sebagai sumber kebenaran.
- 2) Melaksanakan kegiatan pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara integratif untuk mencetak generasi intelektual Islami yang cerdas cendekia, bertaqwa dan berakhlak mulia serta pengembangan pendidikan dan penelitian berkelas nasional.
- 3) Menumbuhkembangkan suasana akademik yang kondusif sebagai wujud ilmu amaliah dan amal ilmiah sebagaimana tuntunan *aqidah ahlussunnah wal jamaah an nahdliyah*.
- 4) Mengedepankan tata krama nilai ke-Islaman dalam proses pembelajaran kelas, implementasi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk mewujudkan karakter alumnus muslimin/muslimat technopreneur dan entepreneur yang cerdas, kreatif, mandiri dan tangguh.
- 5) Menghasilkan karya berstatus Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.
- 6) Melaksanakan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal, nasional dan internasional.
- 7) Menyelenggarakan, mengembangkan dan menjalankan sistem tata kelola universitas yang baik dan bersih sesuai dengan prinsip *good university governance*

3. Tujuan Universitas Islam Lamongan

- 1) Menyediakan, menyelenggarakan dan mengembangkan lingkungan pembelajaran yang profesional dan berkualitas.
- 2) Menjadikan peserta didik yang berkemampuan akademik dan/atau profesi yang berkualitas dan berkepribadian serta berjiwa *entrepreneur*, bermoral-etika bisnis Islami dalam koridor pengamalan *aswaja*, profesional, memiliki jiwa *leadership* dan *technopreneurship* yang berkeadilan sosial dan beradab, tangkas memecahkan masalah, dan memiliki kompetensi khusus dalam pengembangan pemanfaatan kearifan lokal.
- 3) Mampu mengenali, mengamati dan melakukan pendekatan serta penalaran permasalahan agar menjadi pusat unggulan pemberdayaan masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna.
- 4) Memiliki kompetensi dalam bidang yang didukung oleh kemampuan teknologi guna mengembangkan kerjasama pada tingkat lokal, nasional dan internasional dengan prinsip kemitraan dalam pengembangan dan penerapan IPTEK, pemberdayaan sumberdaya masyarakat dan penggalian serta pemanfaatan kearifan lokal.
- 5) Mengembangkan ilmu dan teknologi ramah lingkungan melalui riset berkualitas, dan selalu berusaha meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, lembaga swasta, dan industri, di tingkat daerah, pusat, dan negara lain.
- 6) Mendedikasikan seluruh usaha untuk pengembangan, penuluran, dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dan teknologi, serta untuk menjadikan UNISLA sebagai pusat pendidikan unggul.
- 7) Menghasilkan lulusan berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, dan bervisi global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional.
- 8) Melaksanakan komitmen dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat untuk dapat selalu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dinamis.
- 9) Mewujudkan komitmen peningkatan kualitas pelayanan, keunggulan pendidikan, kemandirian penganggaran, transparansi, akuntabilitas, dan

profesionalisme melalui peningkatan kualitas secara terus menerus, inovasi, dedikasi, peduli, saling menghargai, dan semangat kerja sama tim.

10) Menumbuhkembangkan program kewirausahaan unggulan.

5. PROFIL LULUSAN

1. Profil Lulusan

Lulusan Teknik Informatika yang mampu merancang, mempunyai usaha atau berentrepreneurship, Menjalin hubungan dengan para pengusaha software house ataupun pihak lainnya agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa.

2. Kemampuan yang diturunkan dari Profil Lulusan

- a. Mampu memahami prinsip-prinsip dasar bangunan Teknik Informatika sesuai standar/code yang berlaku,
- b. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, mengoperasikan, memelihara dan membongkar bangunan Teknik Informatika dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan berwawasan lingkungan,
- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam bidang Teknik Informatika secara mandiri dan kelompok,
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi,
- e. Mampu merencanakan dan merancang suatu bangunan berdasarkan prinsip rekayasa Informatika dengan memanfaatkan metode, teknik, instrumen, teknologi informasi yang relevan,
- f. Mampu melakukan analisis dan perancangan yang standar dalam pada bidang teknik struktur, geoteknik, teknik transportasi, teknik sumber daya air, serta manajemen dan rekayasa konstruksi sepanjang siklus bangunan,
- g. Mampu berpikir secara luas dan menyeluruh mengenai dampak aktivitas Teknik Informatika terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan,
- h. Mampu menggunakan prinsip-prinsip, perangkat keras, dan perangkat lunak yang sesuai untuk analisis teknik dan menghasilkan gambar kerja, laporan, estimasi biaya, dan dokumen lain pada bidang teknik Informatika ,
- i. Mampu menghasilkan analisis ekonomi dan estimasi biaya berkaitan dengan perancangan, pelaksanaan, pengoperasian, dan pemeliharaan pada bidang teknik Informatika,

- j. Mampu mengimplementasikan hukum dan sistem manajemen keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L),
- k. Mampu merencanakan dan menyiapkan dokumen yang sesuai pada tahapan perancangan dan pelaksanaan,
- l. Memiliki pengetahuan dasar analisis demografi, politik dan ketata negaraan,
- m. Memiliki kemampuan komunikasi, literasi dan linguistik yang baik,
- n. Mampu mengimplementasikan bidang keilmuan Teknik Informatika dalam menunjang ketahanan pangan, agroindustri, maritime,
- o. Memiliki kemampuan interpretasi dalam bidang ilmu Teknik Informatika terhadap berbagai bidang keilmuan yang berkembang.

Untuk memenuhi kompetensi ini, struktur kurikulum Prodi Teknik Informatika terdiri dari mata kuliah inti dan mata kuliah penunjang. Mata kuliah inti merupakan basis utama kemampuan berpikir, menganalisis dan mengevaluasi, merencanakan, memberi solusi di bidang Teknik Informatika.

3. Bidang Keahlian

Bidang keahlian di dalam Fakultas Teknik, Prodi Teknik Informatika antara lain;

- a. Struktur
- b. Komputerisasi
- c. Kecerdasan Buatan
- d. Manajemen Proyek
- e. AI

6. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PRODI

SIKAP	
1	Menunjukkan sikap religius dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2	Menjunjung tinggi arti nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas-tugas berlandaskan agama, moral, dan etika.
3	Berkontribusi dalam hal peningkatan mutu kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta kemajuan peradaban berlandaskan Pancasila.
4	Berperan sebagai warga negara indonesia yang bangga serta cinta tanah air, memiliki jiwa nasionalisme serta rasa tanggungjawab terhadap negara dan bangsa.
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta argumen atau pendapat orang lain.
6	Bekerja sama atau gotong royong serta memiliki kepekaan sosial dan keterpedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya.
7	Mentaati hukum serta disiplin dalam kehidupan bermasyarakat maupun bernegara.
8	Menginternalisasi atau memasukkan nilai moral, norma, dan etika akademik
9	Menunjukkan sikap dapat bertanggungjawab atas pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya secara mandiri.
10	Menginternalisasi atau memasukkan nilai semangat kejuangan, kemandirian, dan kewirausahaan.
KETRAMPILAN UMUM	
1	Mampu mengaplikasikan pemikiran yang logis, kritis, sistematis serta inovatif dalam pengembangan atau dalam implementasi knowledge dan teknologi pada bidang Informatika.
2	Mampu menunjukkan kerja secara mandiri, bermutu dan dapat terukur.

3	Mampu mengkaji akibat langsung dari pengembangan atau implementasi knowledge dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahliannya berdasarkan kaidah, aturanserta etika ilmiah untuk menghasilkan suatu solusi, gagasan, desain ataupun kritik seni.
4	Mampu mendeskripsikan secara ilmiah hasil kajian dalam suatu bentuk skripsi dan mendiseminasikan karya ilmiahnya.
5	Mampu mengambil suatu keputusan secara baik dan tepat dalam konteks penyelesaian masalah sesuai dengan bidang keahliannya.
6	Mampu membangun jaringan/koneksi kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat di dalam bahkan diluar Universitas Islam Lamongan.
7	Mampu mengevaluasidiri terhadap organisasi kerja yang berada dalam tanggungjawabnya.
8	Mampu mengatur, menyimpan, dan mengamankan dokumen, serta menemukan kembali data sebagai jaminan kesahihan dan pencegahan plagiasi.
9	Mampu memutuskan atau memberikan solusi untuk penyelesaian sebuah masalah dalam bidang Informatika serta mengkomunikasikannya secara baik dan benar.
10	Mampu menganalisis, mendesain dan menciptakan peluang kerja secara baik dan tepat dalam bidang teknologi.
KETRAMPILAN KHUSUS	
1	Mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip dalam bidang keteknikan atau perekayasaan dalam penyelesaian permasalahan yang kompleks dalam bidang informatika.
2	Mampu menentukan metode yang sesuai dalam penyelesaian sebuah permasalahan yang kompleks dalam bidang Informatika.
3	Mampu merancang, menimplementasikan, dan melaporkan kegiatan Penelitian jenjang kesarjanaan dalam bidang Informatika berlandaskan kaidah-kaidah ilmiah yang baku melalui sebuah pendekatan baik yang bersifat analitik, eksperimental, maupun pengembangan suatu produk.

PENGETAHUAN	
1	Menguasai dasar-dasar konsep dan teori dalam bidang informatika.
2	Menguasai konsep, teori serta penerapannya dalam bidang keahlian khusus, yaitu bidang komputasi cerdas, rekayasa perangkat lunak, komputasi berbasis jaringan.
3	Mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam bidang informatika pada keahlian khusus bidang komputasi cerdas, rekayasa perangkat lunak, komputasi berbasis jaringan.
4	Menguasai prinsip dan isu-isu terbaru terkait dengan teknologi secara umum.

7. PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Program Studi Teknik Informatika memiliki 5 (Lima) bahan kajian, yaitu Keilmuan Umum (Pengembangan Kepribadian), Kekhususan dan Ciri Khas (Pengembangan Kepribadian), Pendukung Keahlian (Keilmuan dan Keterampilan), Keahlian Dasar, Keahlian Utama, dan Keahlian Khusus.

KODE MK	MATA KULIAH	SKS	SEMESTER	KETERANGAN
	MATA KULIAH KEILMUAN UMUM (PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN)			
IFMWU01	Pendidikan Agama	2	I	
IFMWU07	Bahasa Inggris I	2	I	
IFMWU04	Kewarganegaraan	2	VIII	
IFMWU16	FISIKA	2	I	
IFMWU06	Bahasa Indonesia	2	I	
IFMWU08	Bahasa Inggris II	2	II	
IFMWP05	Statistik dan Probabilitas	2	IV	
IFMWU17	Pancasila	2	VII	
	MATA KULIAH KEKHUSUSAN DAN CIRI KHAS (PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN)			
IFMWU15	Aswaja 1	2	VII	
IFMWU19	Aswaja 2	2	VIII	
	MATA KULIAH PENDUKUNG KEAHLIAN (KEILMUAN & KETERAMPILAN)			
IFMWP01	Kalkulus I	3	I	
IFMWP06	Matematika Diskrit	3	I	
IFMWP26	Pengantar Teknologi Informasi	2	I	
IFMWP08	Algoritma dan Pemrograman I	3	I	
IFMWP03	Aljabar Linear	3	II	
IFMWP07	Metode Numerik	2	II	
IFMWP02	Kalkulus II	3	II	
IFMWP04	Sistem Digital	3	II	
IFMWP20	Organisasi Komputer	3	II	
IFMWU14	Etika Profesi	2	VI	
	MATA KULIAH KEAHLIAN DASAR (KEAHLIAN BERKARYA)			
IFMWP09	Algoritma dan Pemrograman II	3	II	
IFMWP10	Analisa Algoritma	2	III	
IFMWP40	Sistem Informasi	3	III	
IFMWP41	Sistem Operasi	3	III	
IFMWP42	Struktur Data	3	III	
IFMWP23	Pemrograman Visual	3	III	
IFMWP15	Interaksi Manusia dan Komputer	3	III	

IFMWU18	K3	2	VI	
IFMWU03	Pendidikan Anti Korupsi	2	V	
IFMWP46	Manajemen Sains	3	VI	
IFMPM02	E-Commerce	3	V	
	MATA KULIAH KEAHLIAN UTAMA (KEAHLIAN BERKARYA UTAMA)			
IFMWP12	Basis Data I	3	IV	
IFMWP17	Analisa dan Perancangan Sistem	3	IV	
IFMWP22	Pemrograman Berorientasi Objek	3	IV	
IFMPM05	Kecerdasan Buatan	3	IV	MBKM
IFMWP25	Pemrograman Web I	3	IV	MBKM
IFMWP45	Pemrograman Web II	3	V	MBKM
IFMWP13	Basis Data II	3	V	
IFMPM01	Data Mining	3	V	MBKM
IFMPM04	Pengembangan Aplikasi Platform Khusus	3	V	
IFMWP14	Rekayasa Perangkat Lunak	3	VI	
IFMWP11	Pengolahan Citra Digital	3	VI	
	MATA KULIAH KEAHLIAN KHUSUS (KEAHLIAN BERKARYA TAMBAHAN)			
IFMWP16	Jaringan Komputer	3	VII	
IFMPM07	Keamanan Jaringan	3	VIII	
	MATA KULIAH KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT			
IFMWU05	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	VII	
IFMWU13	Kewirausahaan	2	V	
IFMWU12	Kerja Praktek	3	VI	
IFMWU11	KKN	3	VI	
	MATA KULIAH KEKARYAAN (PERILAKU BERKARYA)			
IFMWP27	Praktikum Algoritma dan Pemrograman I	1	I	
IFMWP28	Praktikum Algoritma dan Pemrograman II	1	II	
IFMWP33	Praktikum Pemrograman Visual	1	III	
IFMWP36	Praktikum Sistem Operasi	1	III	
IFMWP37	Praktikum Struktur Data	1	III	
IFMWP32	Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek	1	IV	
	Praktikum Pemrograman Web I	1	IV	
IFMWP35	Praktikum Pemrograman Web II	1	V	
IFMWP29	Praktikum Basis Data I	1	IV	
IFMWP30	Praktikum Basis Data II	1	V	
IFMWP31	Praktikum Jaringan Komputer	1	VII	
IFMWP19	Metodologi Penelitian dan Pengembangan	2	VI	
	Seminar Proposal	2	VII	

IFMWP44	Skripsi	5	VIII	
	Jumlah	146		

8. PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Kurikulum Program Studi Teknik Informatika disusun untuk menghasilkan lulusan unggul dan profesional dalam bidang Teknik Informatika serta memiliki jiwa kewirausahaan yang beriman dan bertaqwa. Total Satuan Kredit Semester (SKS) normal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sampai lulus pada kurikulum ini yaitu 146 SKS. Beban SKS sebesar 146 SKS ini dapat diselesaikan selama 8 (delapan) semester. Total 146 SKS tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok matakuliah (MK) yang dapat dilihat secara detail pada Tabel berikut;

Tabel Pengelompokan Matakuliah dan SKS

No	Pengelompokan MK	SKS	%
1.	MK Wajib Umum	8	5
2.	MK Wajib Universitas	15	9
3.	MK Program Studi	123	86
Total		146	100

Penetapan Mata Kuliah Dan Besarnya SKS Mata Kuliah

No	Mata Kuliah Keterampilan Umum (MK Nasional Dikti)	SKS
1	Pendidikan Agama	2
2	Kewarganegaraan	2
3	Pancasila	2
4	Bahasa Indonesia	2
Jumlah SKS		8
Mata Kuliah Keterampilan Khusus (MK Universitas)		
1	Kewirausahaan	2
2	ASWAJA 1	2
3	ASWAJA 2	2
4	Bahasa Inggris 1	2
5	Bahasa Inggris 2	2
6	Pendidikan Anti Korupsi	2
7	KKN	3
Jumlah SKS		15
Mata Kuliah Keterampilan Utama (MK Prodi)		
1	Kalkulus I	3
2	Matematika Diskrit	3
3	Pengantar Teknologi Informasi	2
4	FISIKA	2

5	Algoritma dan Pemrograman I	3
6	Praktikum Algoritma dan Pemrograman I	1
7	Aljabar Linear	3
8	Metode Numerik	2
9	Kalkulus II	3
10	Sistem Digital	3
11	Organisasi Komputer	3
12	Algoritma dan Pemrograman II	3
13	Praktikum Algoritma dan Pemrograman II	1
14	Analisa Algoritma	2
15	Sistem Informasi	3
16	Sistem Operasi	3
17	Struktur Data	3
18	Pemrograman Visual	3
19	Interaksi Manusia dan Komputer	3
20	Praktikum Pemrograman Visual	1
21	Praktikum Sistem Operasi	1
22	Praktikum Struktur Data	1
23	Basis Data I	3
24	Praktikum Basis Data I	1
25	Analisa dan Perancangan Sistem	3
26	Pemrograman Berorientasi Objek	3
27	Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek	1
28	Statistik dan Probabilitas	2
29	Kecerdasan Buatan	3
30	Pemrograman Web I	3
31	Praktikum Pemrograman Web I	1
32	Pemrograman Web II	3
33	Praktikum Pemrograman Web II	1
34	E-Commerce	3
35	Basis Data II	3
36	Praktikum Basis Data II	1
37	Data Mining	3
38	Pengembangan Aplikasi Platform Khusus	3
39	Manajemen Sains	3
40	K3	2
41	Rekayasa Perangkat Lunak	3
42	Pengolahan Citra Digital	3
43	Metodologi Penelitian dan Pengembangan	2
44	Kerja Praktek	3

45	Etika Profesi	2
46	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2
47	Jaringan Komputer	3
48	Praktikum Jaringan Komputer	1
49	Seminar Proposal	2
50	Keamanan Jaringan	3
51	Skripsi	5
	Jumlah SKS	123
	Total	146

Semester 1					Semester 2						
Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS	Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS
IFMWU01	Pendidikan Agama	2				IFMWP03	Aljabar Linear	3			
IFMWU07	Bahasa Inggris I	2				IFMWP07	Metode Numerik	2			
IFMWP01	Kalkulus I	3				IFMWP02	Kalkulus II	3	IFMWU01	Kalkulus I	3
IFMWP06	Matematika Diskrit	3				IFMWP04	Sistem Digital	3			
IFMWP26	Pengantar Teknologi Informasi	2				IFMWP20	Organisasi Komputer	3	IFMWP26	Pengantar Teknologi Informasi	2
IFMWU16	FISIKA	2				IFMWP09	Algoritma dan Pemrograman II	3	IFMWP08	Algoritma dan Pemrograman I	3
IFMWP08	Algoritma dan Pemrograman I	3				IFMWP28	Praktikum Algoritma dan Pemrograman II	1			
IFMWP27	Praktikum Algoritma dan Pemrograman I	1				IFMWU08	Bahasa Inggris II	2	IFMWU07	Bahasa Inggris I	2
IFMWU06	Bahasa Indonesia	2									
	TOTAL	20					TOTAL	20			
Semester 3					Semester 4						
Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS	Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS
IFMWP10	Analisa Algoritma	2				IFMWP12	Basis Data I	3			
IFMWP40	Sistem Informasi	3				IFMWP29	Praktikum Basis Data I	1			
IFMWP41	Sistem Operasi	3				IFMWP17	Analisa dan Perancangan Sistem	3			
IFMWP42	Struktur Data	3				IFMWP22	Pemrograman Berorientasi Objek	3			
IFMWP23	Pemrograman Visual	3				IFMWP32	Praktikum Pemrograman Berorientasi Obje	1			
IFMWP15	Interaksi Manusia dan Komputer	3	IFMWP20	Organisasi Komputer	3	IFMWP05	Statistik dan Probabilitas	2			
IFMWP33	Praktikum Pemrograman Visual	1				IFMWP05	Kecerdasan Buatan	3			
IFMWP36	Praktikum Sistem Operasi	1				IFMWP25	Pemrograman Web I	3			
IFMWP37	Praktikum Struktur Data	1					Praktikum Pemrograman Web I	1			
	TOTAL	20					TOTAL	20			
Semester 5					Semester 6						
Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS	Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS
IFMWP45	Pemrograman Web II	3	IFMWP25	Pemrograman Web I	3	IFMWP46	Manajemen Sains	3			
IFMWP35	Praktikum Pemrograman Web II	1				IFMWU18	K3	2			
IFMWU03	Pendidikan Anti Korupsi	2				IFMWP14	Rekayasa Perangkat Lunak	3			
IFMWP02	E-Commerce	3				IFMWP11	Pengolahan Citra Digital	3			
IFMWU13	Kewirausahaan	2				IFMWP19	Metodologi Penelitian dan Pengembangan	2			
IFMWP13	Basis Data II	3	IFMWP12	Basis Data I	3	IFMWU12	Kerja Praktek	3			
IFMWP30	Praktikum Basis Data II	1				IFMWU11	KKN	3			
IFMWP01	Data Mining	3				IFMWU14	Etika Profesi	2			
IFMWP04	Pengembangan Aplikasi Platform Khusus	3									
	TOTAL	21					TOTAL	21			
Semester 7					Semester 8						
Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS	Kode MK	Matakuliah	SKS	Kode MK	Prasyarat	SKS
IFMWU05	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2				IFMWU04	Kewarganegaraan	2			
IFMWP16	Jaringan Komputer	3				IFMWP07	Keamanan Jaringan	3	IFMWP16	Jaringan Komputer	3
IFMWP31	Praktikum Jaringan Komputer	1				IFMWP44	Skripsi	5			
IFMWU15	Aswaja 1	2				IFMWU19	Aswaja 2	2	IFMWU15	Aswaja 1	2
IFMWU17	Pancasila	2									
	Seminar Proposal	2	IFMWU12	Kerja Praktek	3						
	TOTAL	12					TOTAL	12			

10. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

1. Data Mining

Identitas Matakuliah	
Nama Matakuliah	: Data Mining
Kode Matakuliah	: IFMPM01
Kredit / Jam Semester	: 3 sks
Matakuliah Prasyarat	: -
Nama Dosen Pengampu	:
Konstruk Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (SCPL)	
SCPL2:	
<ul style="list-style-type: none">- Menguasai konsep teoritis dibidang Informatika, khususnya dibidang teori komputasi, jaringan komputer, teknologi web, teknologi mobile, sistem informasi, dan basis data.- Memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan cara kerja sistem komputer dan mampu merancang serta mengembangkan berbagai algoritma/metode untuk memecahkan masalah.- Mempunyai pengetahuan dalam mengembangkan algoritma/metode yang diimplementasikan dalam perangkat lunak berbasis komputer.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):	
<ul style="list-style-type: none">- Mampu menjelaskan dan memahami konsep data mining serta pengaplikasian konsep dan algoritma di berbagai bidang (KU1,KU11,KK1,KK2,KK3,P1,P3)- Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, serta mampu mengkomunikasikan hasil analisis baik secara lisan maupun tertulis (S9,P2)- Mampu Memberikan petunjuk atau solusi dalam berbagai alternatif secara mandiri dan kelompok.(KU2,KK4,KK1)- Mampu Menggunakan IPTEKS dan Machine Learning di berbagai penyelesaian masalah komputasi(KK2,KK3)	
Pustaka : Utama	
<ul style="list-style-type: none">- Data Mining, Inference, and Prediction, Second Edition, Springer, 2009.- Tan, P.-N. , Steinbach, M. and Kumar, V., Introduction to Data Mining, Wiley, 2005- Han,J., Kamber, M. and J. Pei, Data Mining: Concepts and Techniques. Morgan Kaufmann, 3rded. , 2011	
Pendukung	
<ul style="list-style-type: none">- Witten, I.H., Data Mining: Practical Machine Learning Tools and Techniques, Second Edition, Elsevier, 2005.- Hastie, T., Tibshirani, R., Friedman, J., The Elements of Statistical Learning: Data Mining, Inference, and Prediction, Second Edition, Springer, 2009.- Nisbet, R. and Elder, J., Handbook of Statistical Analysis and Data Mining, Elsevier, 2009.- Duda, R. O., Hart, P. E., and Stork, D. G., Pattern Classification, 2ed., Wiley, Interscience, 2000- Larose, D.T., Data Mining Methods And Models, John Wiley & Sons, Inc., , 2006	

2. Pemrograman Web 1

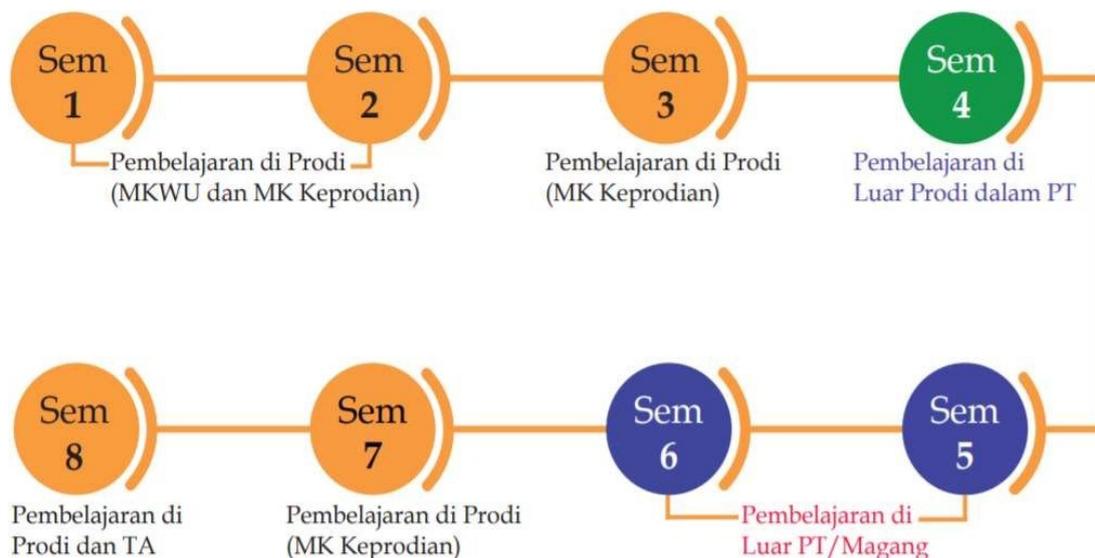
Identitas Matakuliah	
Nama Matakuliah	: Pemrograman Web 1
Kode Matakuliah	: IFMWP25
Kredit / Jam Semester	: 3 sks
Matakuliah Prasyarat	:
Nama Dosen Pengampu	:
Konstruk Standar Capaian Pembelajaran Lulusan (SCPL)	
SCPL2: pemahaman dan penggunaan algoritma yang dijadikan dasar untuk melakukan analisis suatu permasalahan yang berkaitan dengan logika yang diimplementasikan ke dalam suatu bahasa pemrograman. mahasiswa mampu dalam mencari suatu solusi dalam permasalahan logika yang dihadapi yang dituangkan ke dalam algoritma dan diimplementasikan ke dalam suatu Bahasa pemrograman.	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):	
<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai web programming, dengan HTML, CSS, dan PHP;- Mahasiswa mampu membuat halaman website berbasis web dengan menggunakan web programming, dengan HTML, CSS, PHP;- Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai framework bahasa pemrograman PHP;- Mahasiswa mampu membuat halaman website berbasis web dengan menggunakan framework PHP dan MySQL..	
Daftar Pustaka: Utama	
<ul style="list-style-type: none">- W. Jason Gilmore, Beginning PHP dan MySQL From Novice to Profesional, (New York, 2008).- MADCOMS, Aplikasi Manajemen Database Pendidikan Berbasis Web Dengan PHP dan MySQL, Andi, 2005- Bunafit Nugroho, PHP & MySQL Dengan Editor notepad++, Andi, 2004- Bernard Renalddy Suteja, Membuat aplikasi WEB Interaktif dgn ASP, Informatika Bandung, 2006	

11. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

Dalam rangka menjawab tantangan dunia usaha dan dunia industri sebagai pengguna alumni maka dicanangkan merdeka belajar- kampus merdeka dengan Permendikbud no 3 tahun 2020. Kemerdekaan belajar berarti mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih bidang yang diminati, sekalipun sudah memilih suatu Program Studi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak)”. Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks). Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak satu semester (setara dengan 20 sks). Untuk itu Program Studi wajib menyediakan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa dengan beberapa jalur alternatif seperti digambarkan pada Gambar 4 di bawah ini.

Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mengelompokkan pengorganisasian/ tatakelolanya ke dalam beberapa model berikut ini.

(Model Blok Pembelajaran di Luar PT)



Gambar 1. Model Blok Pembelajaran di luar PT (Nadiem, 2020)

Model Blok Pembelajaran di Luar Pendidikan Tinggi seperti terlihat pada gambar 5. Semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi asal, sedangkan semester empat mahasiswa dapat mengambil pada program studi lain tetapi masih di dalam kampusnya, selanjutnya semester lima dan enam diambil di luar kampus. Misalkan semester satu, dua dan tiga dilaksanakan di program studi Teknik Informatika , semester empat diambil di Program studi Teknik Informatika dan Hukum. Selanjutnya semester lima dan enam dilaksanakan melalui magang pada suatu industri di luar Pendidikan Tinggi. Apabila semester empat, lima dan enam sudah selesai, maka semester tujuh dan delapan mahasiswa harus kembali ke program studi asalnya.

C. ALTERNATIF MODEL PERKULIAHAN DI LUAR KAMPUS

Kurikulum merdeka belajar-kampus merdeka memberi kebebasan kepada mahasiswa selain memilih kuliah di kampusnya dari semester satu sampai delapan, juga untuk memilih tiga semester di luar Program Studi yang terdapat di luar kampusnya. Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” ini terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi diantaranya, sebagai berikut: 1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi. 2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 1. Magang Praktik Industri 2. Proyek Desa 3. Pertukaran Mahasiswa 4. Penelitian 5. Wirausaha 6. Proyek Independen 7. Proyek Kemanusiaan 8. Mengajar di Sekolah .

Prodi Teknik Informatika Mengadopsi tujuh Model Pembelajaran di antaranya adalah; Wirausaha, Proyek Desa, Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Riset/Penelitian, Studi/Proyek Independen, dan Proyek Kemanusiaan.

12. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Unisla, sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi 8 jenis seperti disajikan pada Gambar 5.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Selanjutnya, adapun bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Program Studi Teknik Informatika Unisla adalah Pertukaran Pelajar antar Program Studi di Unisla serta tujuh kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, yaitu Wirausaha, Proyek Desa, Magang/Praktik Kerja, Pertukaran Pelajar, Riset/Penelitian, Studi/Proyek Independen, dan Proyek Kemanusiaan.

1. PERTUKARAN PELAJAR ANTAR PROGRAM STUDI DI UNISLA

a) Mekanisme

(1) Program Studi Teknik Informatika

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar program studi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi lain di Unisla
- Mengatur jumlah sks yang dapat diambil dari program studi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Biro Akademik, Kerjasama dan Humas (BAKH) serta USDI.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di luar program studi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain di Unisla dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

Bentuk kegiatan pertukaran pelajar antar program studi dalam PT.

Kode MK	Mata Kuliah	sks	Prodi Tujuan	Mata Kuliah	sks
IFMPM05	MK MBKM Pilihan 3 (Internal)	3	Prodi Teknik Elektro	Web Lanjutan	2
IFMWP25	MK MBKM Pilihan 3 (Internal)	3	Prodi Teknik Elektro	Web Lanjutan 2	2

2. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama di luar Unisla

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama di luar Unisla.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi tujuan, yaitu kesepakatan tentang proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerjasama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi program studi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama di luar Unisla.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi melalui Biro Akademik, Kerjasama dan Humas (BAKH) serta USDI.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar Unisla. sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi di luar Unisla.

b) Kegiatan pembelajaran dalam program studi yang sama pada Perguruan Tinggi di luar Unisla dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan bahwa mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemendikbud.

Contoh bentuk kegiatan pertukaran pelajar antar program studi antar PT.

Kode MK	Mata Kuliah	sks	Prodi Tujuan	Mata Kuliah	sks
KKBT251	MK MBKM Pilihan 4 (Eksternal)	2	Prodi Teknik Informatika UNISMA	Sistem Perencanaan Irigasi	2
KKBT252	MK MBKM Pilihan 5 (Eksternal)	2	Prodi Teknik Informatika UNISMA	Drainase Perkotaan	2

3. Magang/Praktik Kerja

Prodi Teknik Informatika pada kegiatan Magang direncanakan maksimal 17 sks. Satu sks magang setara dengan 2.720 (dua ribu tujuh ratus dua puluh) menit kegiatan magang, sehingga 17 sks magang setara dengan 46.240 (empat puluh enam ribu dua ratus empat puluh) menit kegiatan magang atau 765 jam. Untuk kegiatan magang selama 8 jam per hari, maka jumlah hari kegiatan magang sebanyak 95,13 hari. Untuk kegiatan magang selama 5 hari per minggu, maka jumlah minggu kegiatan magang adalah sebesar 19,13 minggu atau 4,78 bulan.

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan magang/ praktik kerja adalah sebagai berikut.

(1) Universitas Islam Lamongan

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- b) Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- c) Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- d) Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- e) Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun *logbook* dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- f) Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mitra Magang

- a) Bersama Unisla, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- b) Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- c) Menyediakan *supervisor/mentor/coach* yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.

- d) Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang).
- e) *Supervisor* mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

(3) Mahasiswa

- a) Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- b) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- c) Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan *supervisor* dan dosen pembimbing magang.
- d) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada *supervisor* dan dosen pembimbing.

(4) Dosen Pembimbing & Supervisor

- a) Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- b) Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang.
- c) *Supervisor* menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- d) Dosen pembimbing bersama *supervisor* melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.

4. Penelitian/Riset

Mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian/riset adalah seperti diuraikan berikut ini.

(1) Universitas Islam Lamongan

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset yang sudah terakreditasi.
- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.

- c) Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset yang ditunjuk sebagai pembimbing lapangan untuk memberikan nilai.
- d) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- e) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Lembaga Mitra (Lembaga Riset)

- a) Lembaga Mitra merupakan lembaga/laboratorium riset di luar kampus Unisla.
- b) Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan (MoU/SPK).
- c) Lembaga mitra menunjuk pendamping (Pembimbing Lapangan) untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- d) Lembaga mitra menyediakan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, serta asisten peneliti yang dibutuhkan dari kalangan mahasiswa.
- e) Lembaga mitra menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga/laboratorium sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.
- f) Lembaga mitra memberikan peneliti utama dan/atau *supervisor* yang benar-benar ahli dalam topik riset yang dijalankan oleh mahasiswa sebagai pendamping mahasiswa.
- g) Lembaga mitra bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa

(3) Mahasiswa

- a) Mahasiswa yang berhak mengikuti program Asistensi Riset adalah mahasiswa Unisla yang berstatus aktif.
- b) Mahasiswa berhak mengikuti program Asistensi Riset setelah menyelesaikan minimal 100 sks mata kuliah.

- c) Mahasiswa mendaftar program Asistensi Riset dengan mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA), sesuai dengan mekanisme pada Program Studi.
- d) Mahasiswa membuat proposal penelitian/riset yang disetujui oleh calon dosen pembimbing sesuai dengan topik yang diambil.
- e) Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- f) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- g) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

(4) Dosen Pendamping/Pembimbing

- a) Dosen pembimbing/pendamping program Asistensi Riset merupakan dosen tetap Unisla.
- b) Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu mata kuliah yang terkait dengan program asistensi riset.
- c) Pembimbing/pendamping terdiri dari satu atau lebih dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas.
- e) Dosen pembimbing bersama-sama dengan peneliti (pembimbing lapangan) menyusun melakukan monitoring terhadap *logbook* mahasiswa.

(5) Pembimbing/Pendamping Lapangan

- a) Pembimbing/pendamping lapangan merupakan peneliti dari lembaga Riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.
- b) Pembimbing/pendamping lapangan ditunjuk dan ditetapkan oleh lembaga riset yang merupakan lembaga mitra tempat mahasiswa melaksanakan program Asistensi Riset.

5. Proyek Kemanusiaan

Adapun mekanisme pelaksanaan proyek kemanusiaan adalah sebagai berikut :

(1) Universitas Islam Lamongan

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dan lainlain) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dan lain-lain).
- b) Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian, dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- c) Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (sks) serta program berkesinambungan.
- d) Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- e) Mengelola Pelaksanaan Program Proyek Kemanusiaan.
- f) Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Lembaga Mitra

- a) Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- b) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- c) Menunjuk *supervisor*/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- e) Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi sks mahasiswa.

(3) Dosen Pembimbing

- a) Dosen pembimbing/pendamping kegiatan proyek kemanusiaan merupakan dosen tetap Unisla.

- b) Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan proyek kemanusiaan.
- c) Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen.
- d) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Rektor berdasarkan surat tugas.
- e) Dosen bersama lembaga mitra menyusun form *logbook*.

(4) Mahasiswa

- a) Mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan *supervisor*/mentor lapangan.
- c) Mengisi *logbook* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- d) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Tahapan

Program Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

- (1) Tahap pra pengajuan proyek kemanusiaan
- (2) Tahap pengajuan proyek kemanusiaan
- (3) Tahap pelaksanaan proyek kemanusiaan
- (4) Tahap bimbingan laporan proyek kemanusiaan
- (5) Tahap seminar proyek kemanusiaan

6. Kegiatan Kewirausahaan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan wirausaha

(1) Universitas Islam Lamongan

- a) Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari perusahaan/pelaku usaha dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.

- b) Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi kegiatan kewirausahaan di perusahaan mitra dan kegiatan di luar Unisla.
- c) Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, dan mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- d) Menyusun pedoman teknis kegiatan wirausaha mahasiswa.

(2) Dosen pembimbing

- a) Dosen pembimbing/pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan dosen tetap Unisla.
- b) Dosen pembimbing merupakan dosen-dosen dari pengampu matakuliah yang terkait dengan kegiatan kewirausahaan.
- c) Pembimbing/pendamping terdiri dari satu dosen, sesuai dengan mekanisme yang terdapat pada Program Studi.
- d) Dosen Pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan surat tugas

(3) Mahasiswa

- a) Mendaftarkan program kegiatan wirausaha dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA).
- b) Menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan wirausaha dengan bimbingan unit pengembangan kewirausahaan perguruan tinggi dan dosen pembimbing kewirausahaan/mentor.
- c) Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing dan mentor kewirausahaan.
- d) Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi, laporan kegiatan, produk dan analisis keuangan.
- e) Mahasiswa dapat melakukan kegiatan kewirausahaan baik secara mandiri maupun berkelompok.
- f) Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Ditjen Belmawa ataupun pihak lain di luar Unisla.

(4) Mentor pelaku wirausaha

- a) Mentor pendamping kegiatan kewirausahaan merupakan pelaku wirausaha aktif/konsultan wirausaha.

- b) Mentor pendamping ditunjuk oleh perusahaan mitra.

7. Studi/Proyek Independen

Adapun untuk mekanisme pelaksanaan kegiatan studi/proyek independen adalah sebagai berikut.

(1) Fakultas/ program studi

- a) Menyediakan manual/SOP pelaksanaan studi/proyek independen
- b) Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- c) Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- d) Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- e) Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- f) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (sks).

(2) Mahasiswa

- a) Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- b) Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- c) Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- d) Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- e) Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

- 3) Studi/proyek independen dapat juga dilakukan sesuai dengan program dari Direktorat Belmawa, sehingga pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang diatur dalam program Direktorat Belmawa tersebut.

8. Membangun Desa/KKN Tematik

Mekanisme Pelaksanaan

Penyelenggaraan membangun desa/KKNT dikelola dan atau dikoordinasikan oleh LPPM Unisla. Secara garis besar organisasi pengelola membangun desa/KKNT memiliki tugas dengan deskripsi tugas sebagai berikut.

- a) Rektor: Penanggung jawab kegiatan membangun desa/KKNT
- b) Wakil Rektor I
 - Bertanggung jawab secara kurikuler atas program membangun desa/KKNT
 - Memberikan pengarahan dan kemudahan dalam pelaksanaan membangun desa/KKNT
 - Memfasilitasi penganggaran kegiatan membangun desa/KKNT
- c) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - Menjalin kerja sama dengan mitra, stakeholder dan lembaga lain.
 - Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT
 - Mengarahkan pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT secara akademis dan ilmiah.
 - Merekrut, menyeleksi, dan melakukan TOT Dosen pembimbing
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan membangun desa/KKNT.
 - Bertanggung jawab kepada rektor tentang pelaksanaan kegiatan membangun desa/KKNT.